

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Menurut UU No 23 Th 2007 Tentang Perkeretapian, Perkeretaapian adalah satu kesatuan sistem yang terdiri dari prasarana, sarana, dan sumber daya manusia, kriteria, persyaratan, dan prosedur untuk penyelenggaraan transportasi kereta api. Perkembangan zaman dan teknologi yang berdampak terhadap pengguna jasa yang semakin selektif dalam memilih moda angkutan yang digunakan untuk melakukan perjalanan dengan angkutan umum, dengan kunci utama yaitu cepat, efisien, aman, dan terintegrasi antar moda untuk memudahkan penumpang melakukan perpindahan moda.

MRT atau *Mass Rapid Transit* adalah salah satu moda transportasi rel terbaru yang beroperasi di wilayah DKI Jakarta. MRT Jakarta mulai dibangun pada tahun 2014, dan mulai dibuka secara resmi pada tanggal 24 Maret 2019 dan dioperasikan secara umum pada 1 April 2019. MRT Jakarta telah sukses dalam mengoperasikan kereta dengan *headway* 5 menit pada jam sibuk atau *peak hour* dan *headway* 10 menit di jam normal atau *off peak* MRT Jakarta memiliki 13 Stasiun yang membentang dari Stasiun Lebak Bulus hingga Stasiun Bundaran Hotel Indonesia.

Stasiun MRT Jakarta Istora, atau lebih dikenal sebagai Stasiun Istora Senayan, adalah salah satu stasiun MRT Jakarta yang berlokasi di Kawasan Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta. Stasiun ini memiliki latar belakang yang penting saat *event-event* besar yang diadakan di sekitar area GBK, seperti konser, festival, pertandingan olahraga, dan acara-acara lainnya. *Event-event* besar di sekitar GBK cenderung menarik banyak pengunjung, baik dari dalam maupun luar kota. Hal ini menyebabkan lonjakan kepadatan penumpang di Stasiun Istora pada saat-saat tertentu, terutama sebelum dan setelah event berlangsung. Salah satu contoh kasus kepadatan penumpang terlihat terjadi pada saat konser *Blackpink* bertajuk *Born Pink* yang digelar pada Bulan Maret 2023 selama dua hari di Stadion Gelora Bung Karno mampu menarik penonton hingga 70 ribu orang. Pada hari konser *Blackpink* berlangsung di Stadion

Utama Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada 11-12 Maret 2023, juga mengakibatkan jumlah penumpang MRT melonjak. Berdasarkan data jumlah penumpang, tercatat total jumlah penumpang selama konser *Blackpink* berlangsung mencapai 174.467 penumpang. Data pergerakan jumlah penumpang MRT itu melonjak tak seperti biasanya yang hanya di angka 50-54 ribu penumpang per hari, dan Banyaknya permintaan penumpang untuk memperpanjang jam operasional MRT hingga jam 3 pagi selama adanya *event* besar.

Kepadatan penumpang yang tinggi dapat mempengaruhi pola operasi dan perlu direncanakan dengan baik untuk mengatasi peningkatan permintaan, tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan yang lancar, aman, dan efisien bagi para penumpang yang ingin menghadiri event tersebut melalui MRT Jakarta. Atas dasar itulah penelitian ini dibuat dengan Judul "Rencana Pola Operasi Berdasarkan Kepadatan Penumpang"

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jumlah penumpang yang meningkat secara tiba-tiba selama adanya event besar di MRT Jakarta, sehingga menyebabkan terjadinya kerumunan, dan penumpukan penumpang di MRT Jakarta.
2. Kurangnya pengaturan yang efisien untuk pintu masuk dan keluar stasiun selama adanya *event* besar dapat menyebabkan penumpukan dan kekacauan di area *passanger gate*, dan area peron.
3. Adanya keluhan dari penumpang MRT Jakarta tentang jam operasional MRT Jakarta ketika adanya *event* besar

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi lonjakan kepadatan penumpang saat *event* besar di MRT Jakarta?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepadatan penumpang saat *event* besar di MRT Jakarta?

3. Bagaimana merencanakan pola operasi yang optimal untuk mengakomodasi lonjakan penumpang saat *event* besar di MRT Jakarta?

#### **D. Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penulisan ini yaitu untuk merencanakan pola operasi berdasarkan kepadatan penumpang saat event besar di MRT Jakarta, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui data historis tentang jumlah penumpang pada *event-event* besar sebelumnya di MRT Jakarta
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan lonjakan penumpang, perencana dapat meningkatkan pelayanan selama *event* besar dengan menyediakan informasi yang akurat, dan memastikan keamanan di stasiun.
3. Merencanakan pelaksanaan penambahan pola operasi khusus MRT Jakarta berdasarkan permintaan penumpang saat *event* besar.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar mencapai sasaran yang lebih jelas, maka penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup yang meliputi:

1. Penelitian dilakukan pada *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta
2. Hanya membahas tentang kepadatan penumpang saat *event* besar.
3. Merencanakan pelaksanaan penambahan pola operasi khusus MRT Jakarta saat *event* besar sesuai kebutuhan *demand* tanpa membahas tentang biaya operasional.
4. Tidak membahas ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang melayani angkutan penumpang.
5. Tidak membahas tentang daya yang diperlukan saat operasional MRT Jakarta
6. Tidak Membuat Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA)
7. Tidak Membahas Tentang Pola Antrian

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, batasan penulisan, keaslian penulisan, serta sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM**

Gambaran umum berisi kondisi wilayah, kondisi geografis, kondisi demografi, kondisi sarana MRT Jakarta, dan kondisi eksisting jumlah penumpang pada MRT Jakarta

**BAB III : KAJIAN PUSTAKA**

Berisi uraian konsep teori yang dijadikan acuan penulisan penelitian, yang diambil dari buku literatur, undang-undang, karya ilmiah, maupun peraturan Menteri yang berkaitan dengan

**BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan mulai dari Rumusan masalah, pengumpulan data, sampai dengan melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada sampai dengan pemecahan masalah.

**BAB V : ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH**

Berisi proses pengolahan analisis dan pembahasan dengan menggunakan metode yang sudah tercantum pada metodologi penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi pihak terkait di masa yang akan datang